



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Bab V

Kesimpulan

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan kepada 2 keluarga mengenai pola komunikasi antarpribadi dalam keluarga serta cara mengatasi konflik baik antar pribadi orang tua maupun orang tua dengan anak, maka dapat diambil beberapa poin kesimpulan :

1. Sumber konflik diantara orang tua, orang tua dan anak terletak pada:
 - a. Perbedaan pola komunikasi. Etnis Batak lebih menggunakan gaya komunikasi konteks rendah, sedangkan etnis Jawa lebih menggunakan gaya konteks tinggi
 - b. Perbedaan kepentingan antara orang tua yang menginginkan anaknya soal waktu di luar rumah dan kepentingan.
2. Pola komunikasi orang tua yang terjadi pada dua keluarga dapat digarisbawahi bahwa penggunaan pola komunikasi demokratis akan membuat hubungan tiap anggota di dalam keluarga menjadi lebih harmonis serta dapat mengelola konflik dengan baik. Dapat diambil kesimpulan bahwa komunikasi yang terbuka mampu mengelola konflik antar orang tua, orang tua dengan anak dengan sangat baik. Penggunaan pola komunikasi terbuka terhadap pasangan, akan terciptanya keharmonisan di

antara mereka, begitu juga apabila melakukan pola komunikasi terbuka dengan anak, maka secara otomatis akan tercipta timbal balik antara orang tua dan juga anak sehingga akar permasalahan dapat segera ditemukan dan dicarikan solusi bersama. Tidak hanya komunikasi terbuka melainkan perasaaan positif, dukungan, dan empati juga menjadi komponen penting yang akan menyempurnakan sebuah hubungan berkeluarga, hal tersebut terkandung pada dua keluarga / partisipan.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis hasil penelitian, peneliti juga memiliki keinginan agar penelitian yang sudah disusun ini mempunyai manfaat bagi siapapun yang ingin menggunakan penelitian ini sebagai dasar acuan. Diharapkan penelitian selanjutnya bisa mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dan mendalam.

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini dapat dilanjutkan dan disarankan bisa menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dari Robert Stake untuk bisa mendapatkan hasil penelitian yang komprehensif. Perbedaannya ada pada paradigma yang digunakan oleh Robert Stake yang menggunakan paradigma konstruktivisme dimana paradigma ini menganggap bahwa realitas itu ada dalam

berbagai macam bentuk mental dan merupakan antitesis dari paradigma positivisme & post positivisme yang dianut oleh Robert K Yin.

5.2.2 Saran Praktis

Saran praktis baik bagi orang tua yang berbeda budaya atau orang yang ingin melakukan pernikahan beda budaya diharapkan orang tua harus terus menerapkan pola komunikasi terbuka antara anggota keluarga agar terciptanya keluarga yang harmonis dan terjalinnya hubungan baik dengan anak. Diharapkan pula untuk menjalin hubungan yang baik ada kalanya orang tua lebih mendekatkan diri dengan anak agar tercipta hubungan yang lebih intim. Anak - anak merupakan cerminan dari orang tuanya, oleh sebab itu perlunya orang tua tetap menjaga perilakunya sehingga anak akan meniru sikap positif dari orang tuanya.